

BAB V

PEMBAHASAN

A. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dalam Penyusunan laporan keuangan pada UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Kabupaten Trenggalek

Akuntansi dilihat dari kegiatannya merupakan suatu proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan keuangan dari suatu organisasi dalam perusahaan.⁶⁶ Hasil akhir dari kegiatan akuntansi adalah laporan keuangan, penyusunan laporan keuangan suatu organisasi merupakan tujuan utama dari kegiatan akuntansi. Aktivitas akuntansi tentu sangat diperlukan dalam kegiatan UMKM yang berguna untuk menunjukkan sebuah kondisi keuangan pada UMKM serta perkembangan usahanya sehingga dapat dijadikan bahan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan oleh UMKM. Kegiatan akuntansi dimulai dari siklus transaksi, jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca setelah penyesuaian, neraca lajur dan yang terakhir adalah laporan keuangan. Laporan keuangan yang merupakan bagian dari akuntansi menjadi salah satu komponen yang mutlak harus dimiliki oleh UMKM.

SAK EMKM merupakan standar keuangan yang dibuat sederhana dan dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi

⁶⁶ Rita Eni Purwanti dan Indah Nugraheni, *Siklus Akuntansi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2017), hal 2

entitas tanpa akuntabilitas public karena mengatur transaksi umkm yang ditunjukkan

untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan EMKM. UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Kabupaten Trenggalek belum mengetahui adanya SAK EMKM ini. Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM terdiri dari laporan keuangan posisi keuangan, laba rugi dan CALK. Berdasarkan SAK EMKM terdapat konsep perlakuan akuntansi yaitu pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan.

Tabel 5.1

Perbandingan Konsep Perlakuan Akuntansi di UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Kabupaten Trenggalek dengan konsep perlakuan akuntansi berdasarkan SAK EMKM

No	Keterangan	Menurut SAK EMKM	Menurut UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Kabupaten Trenggalek	Kesesuaian
1.	Pengakuan	a) Aset dan liabilitas diakui ketika diperoleh b) Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya c) Pendapatan atau penjualan diakui dari suatu penjualan barang atau penyedia jasa	a) UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Kabupaten Trenggalek mengakui aset dan liabilitas b) UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Kabupaten Trenggalek mengakui aset tetapnya sebesar biaya perolehan tetapi belum mencatatnya	a) Sesuai dengan SAK EMKM b) Sesuai dengan SAK EMKM c) Sesuai dengan SAK EMKM

Lanjutan tabel 5.1				
No	Keterangan	Menurut SAK EMKM	Menurut UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Kabupaten Trenggalek	Kesesuaian
		<p>d) ketika barang tersebut telah dijual atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.</p> <p>e) Beban diakui pada saat kas dibayarkan</p>	<p>c) UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Kabupaten Trenggalek mengakui pendapatan atau penjualan ketika terjadinya transaksi.</p> <p>d) UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Kabupaten Trenggalek mengakui beban pada saat dibayarkan.</p>	d) Sesuai dengan SAK EMKM
2.	Pengukuran	a) Pengukuran dalam SAK EMKM berdasarkan biaya historis	a) UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Kabupaten Trenggalek sudah melakukan pencatatan sesuai dengan biaya historis	a) Sesuai dengan SAK EMKM

3.	Penyajian	<p>a) Aset dan liabilitas di sajikan pada laporan posisi keuangan</p> <p>b) Persediaan disajikan dalam kelompok aset dilaporan posisi keuangan</p> <p>c) Pendapatan atau penjualan disajikan dalam laporan laba rugi.</p> <p>d) Beban disajikan dalam laba rugi</p>	<p>UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Kabupaten Trenggalek belum menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM</p>	<p>Tidak sesuai dengan SAK EMKM</p>
----	-----------	---	--	-------------------------------------

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada beberapa pencatatan yang dilakukan oleh UMKM Jamu Bubuk SUMBUT belum sesuai dengan SAK EMKM. UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Kabupaten Trenggalek mengakui aset tetapnya sebesar biaya perolehan tetapi belum mencatatnya. Dan dapat Dilihat dari pada kolom penyajian, UMKM Jamu Bubuk SUMBUT belum menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai SAK EMKM dan masih mencatat dengan cara

yang sederhana. Karena keterbatasan pengetahuan dan pemahaman pemilik UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek mengenai laporan keuangan dan SAK EMKM yang menjadi penyebabnya. Pemilik UMKM juga belum begitu memahami pentingnya pencatatan keuangan pada usahanya.

Dampak dari tidak mencatat dan tidak menyajikan laporan keuangan bagi entitas adalah UMKM tidak bisa mendapat pinjaman modal usaha dari bank atau sulit menentukan keputusan, laporan keuangan untuk UMKM baiknya sudah dipersiapkan dan dibuat sejak awal terbentuknya usaha. Pada UMKM Jamu Bubuk SUMBUT seharusnya mencatat semua pencatatan agar lebih mudah mengetahui kondisi keuangan, lebih mudah mendapatkan pinjaman modal usaha sehingga bisa lebih mudah mengembangkan usaha.

Sampai saat ini UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Kabupaten Trenggalek belum menerapkan adanya penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Dalam hal tersebut peneliti memberikan usulan untuk kedepannya UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Kabupaten Trenggalek dapat menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Karena penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM lebih sederhana dan cocok diperuntukkan untuk UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Kabupaten Trenggalek sehingga dapat membantu tujuan pemilik dapat mengembangkan usahanya.

Berikut merupakan neraca saldo awal per 31 November 2019 yang disusun peneliti dengan menilai ulang seluruh aset, kewajiban, dan beban-beban yang dikarenakan sebelumnya UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek belum membuat neraca saldo.

Tabel 5.2

Neraca Saldo Awal

31 November 2019

UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek

No Akun	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
101	Kas	Rp. 37.000.000	
102	Piutang Usaha	Rp. 47.000.000	
103	Persediaan Bahan Baku	Rp. 10.000.000	
104	Persediaan Dalam Proses	Rp. 8.000.000	
105	Persediaan Bahan Jadi	Rp. 12.500.000	
106	Perlengkapan Produksi	Rp. 400.000	
108	Peralatan Produksi	Rp. 10.000.000	
109	Akum. Peny. Peralatan Produksi		Rp. -
112	Mesin	Rp. 30.000.000	
113	Akum. Peny. Mesin		Rp. -
114	Kendaraan	Rp. 40.000.000	
115	Akum. Peny. Kendaraan		Rp. -
116	Bangunan	Rp. 250.000.000	
117	Akum. Peny. Bangunan		
201	Utang Usaha		Rp. 4.800.000
202	Utang Gaji		Rp. -
203	Utang Listrik		Rp. -
302	Modal Bapak Tolib		Rp. 424.000.000
401	Prive Bapak Tolib	Rp. 3.000.000	
402	Penjualan		Rp. 40.000.000
501	Retur Penjualan	Rp. -	
502	Pembelian Bahan Baku	Rp. 12.000.000	
601	Pembelian Bahan Baku Pembantu	Rp. 600.000	
602	Beban Gaji Produksi	Rp. 3.600.000	
603	Beban Gaji Penjualan	Rp. 2.500.000	
604	Beban Listrik	Rp. 500.000	
605	Beban Lain-Lain	Rp. 1.200.000	

Lanjutan tabel 5.2			
606	Beban Ongkos Pengiriman	Rp. 500.000	
		Rp. 468.800.000	Rp. 468.800.000

Sumber : data diolah peneliti

Dari data yang diolah oleh peneliti, tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah neraca saldo awal pada kolom debit dan kredit menunjukkan jumlah yang sama yaitu Rp. 468.800.000 yang artinya balance.

a) Jurnal

Alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan urutan waktu terjadinya suatu transaksi) dengan menunjukkan rekening yang harus di debit dan di kredit beserta jumlah rupiahnya masing-masing. Setiap transaksi yang terjadi dalam perusahaan, sebelum dibukukan ke buku besar, harus dicatat terlebih dahulu ke dalam jurnal.⁶⁷ Untuk memudahkan dalam proses penjurnalan maka dari itu peneliti menggunakan jurnal khusus. Jurnal khusus merupakan jurnal yang dipakai untuk mencatat berbagai transaksi yang terjadi secara berulang-ulang dan juga sejenis. Dengan kata lain merupakan jurnal yang dikelompokkan berdasarkan dengan jenis transaksinya. Ada beberapa jurnal khusus yaitu jurnal pembelian yang digunakan untuk hanya mencatat semua transaksi pembelian secara kredit, jurnal penjualan yang digunakan untuk mencatat semua transaksi penjualan secara kredit, jurnal penerimaan kas yang di gunakan khusus melakukan pencatatan transaksi penerimaan kas secara tunai, jurnal

⁶⁷ Rafael Daud Ga, *Akuntansi Dasar Teori dan Praktik*, (Yogyakarta:Andi,2017), hal 20

pengeluaran kas yang digunakan khusus untuk melakukan pencatatan transaksi berkaitan dengan pengeluaran kas secara tunai dan jurnal umum merupakan jurnal khusus yang digunakan untuk mencatat transaksi yang tidak bisa di catat dalam 4 jurnal khusus tersebut. Berikut merupakan jurnal khusus dari transaksi Jamu Bubuk SUMBUT per 1-31 Desember 2019.

Tabel 5.3
Jurnal Khusus
Per 1-31 Desember 2019
UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek

1. Jurnal Penerimaan Kas

Tgl	No Bukti	Keterangan	Ref	Debit		Kredit				
				kas	Pot. Penjualan	Piutang Dagang	Penjualan	serba-serbi		
								perkiraan	ref	jumlah
2019	1	Penjualan Tunai		Rp 500.000,00			Rp 500.000,00			
Desember	2	Penjualan Tunai		Rp 100.000,00			Rp 100.000,00			
	3	Penjualan Tunai		Rp 250.000,00			Rp 250.000,00			
	3	Bapak Heru		Rp 150.000,00		Rp 150.000,00				
	4	Penjualan Tunai		Rp 400.000,00			Rp 400.000,00			
	4	Bapak Toni		Rp 100.000,00		Rp 100.000,00				
	5	Penjualan Tunai		Rp 200.000,00			Rp 200.000,00			
	6	Penjualan Tunai		Rp 300.000,00			Rp 300.000,00			
	7	Penjualan Tunai		Rp 400.000,00			Rp 400.000,00			
	8	Penjualan Tunai		Rp 300.000,00			Rp 300.000,00			
	8	Ibu Siti		Rp 200.000,00		Rp 200.000,00				
	9	Penjualan Tunai		Rp 160.000,00			Rp 160.000,00			
	10	Penjualan Tunai		Rp 100.000,00			Rp 100.00,00			
	11	Penjualan Tunai		Rp 200.000,00			Rp 200.000,00			
	11	Bu Ani		Rp 200.000,00		Rp 200.000,00				
	12	Penjualan Tunai		Rp 200.000,00			Rp 200.000,00			
	13	Penjualan Tunai		Rp 200.000,00			Rp 200.000,00			
	13	Bapak Andri		Rp 120.000,00		Rp 120.000,00				
	13	Ibu Komsatun		Rp 150.000,00		Rp 150.000,00				
	13	Ibu Imam		Rp 90.000,00		Rp 90.000,00				
	14	Penjualan Tunai		Rp 150.000,00			Rp 150.000,00			
	15	Penjualan Tunai		Rp 250.000,00			Rp 250.000,00			
	16	Penjualan Tunai		Rp 400.000,00			Rp 400.000,00			
	17	Penjualan Tunai		Rp 250.000,00			Rp 250.000,00			
	18	Penjualan Tunai		Rp 450.000,00			Rp 450.000,00			
	19	Penjualan Tunai		Rp 300.000,00			Rp 300.000,00			
	19	Bu Komsatun		Rp 300.000,00		Rp 300.000,00				
	20	Penjualan Tunai		Rp 285.000,00			Rp 285.000,00			
	21	Penjualan Tunai		Rp 500.000,00			Rp 500.000,00			
	22	Penjualan Tunai		Rp 250.000,00			Rp 250.000,00			
	23	Penjualan Tunai		Rp 200.000,00			Rp 200.000,00			
	24	Penjualan Tunai		Rp 250.000,00			Rp 250.000,00			
	25	Penjualan Tunai		Rp 300.000,00			Rp 300.000,00			
	26	Penjualan Tunai		Rp 200.000,00			Rp 200.000,00			
	27	Penjualan Tunai		Rp 150.000,00			Rp 150.000,00			
	28	Penjualan Tunai		Rp 200.000,00			Rp 200.000,00			
	29	Penjualan Tunai		Rp 150.000,00			Rp 150.000,00			
	30	Penjualan Tunai		Rp 200.000,00			Rp 200.000,00			
				Rp 9.105.000,00		Rp 1.310.000	Rp 7.795.000,00			

2. Jurnal Pengeluaran Kas

Tgl	No Bukti	Perkiraan yang didebit	Ref	Debet				Kredit		
				Hutang	pembelian	serba-serbi			kas	pot. Pembelian
						Perkiraan	ref	Jumlah		
2019	1	Bapak Toni		Rp 300.000				Rp 300.000		
Des	1	Pembelian bahan baku			Rp 100.000			Rp 100.000		
	4					Beban Listrik	Rp 100.00	Rp 100.000		
	4					Beban gaji Produksi	Rp 600.000	Rp 600.000		
	4					Beban lain lain	Rp 200.000	Rp 200.000		
	6					Beban lain-lain	Rp 50.000	Rp 50.000		
	8					Beban ongkos pengiriman barang	Rp 80.000	Rp 80.000		
	9	Pembelian bahan baku			Rp 50.000			Rp 50.000		
	10	Pembelian bahan baku			Rp 100.000			Rp 100.000		
	10					Beban Iklan	Rp 200.000	Rp 200.000		
	10					Pembelian bahan baku penolong	Rp 500.000	Rp 500.000		
	10					Beban ongkos pengiriman barang	Rp 80.000	Rp 80.000		
	11					Beban gaji	Rp 600.000	Rp 600.000		
	12	Pembelian bahan baku			Rp 200.000			Rp 200.000		
	15					Pembelian bahan baku penolong	Rp 120.000	Rp 120.000		
	16					Beban lain	Rp 120.000	Rp 120.000		
	17					Beban gaji	Rp 600.000	Rp 600.000		
	18	Pebelian bahan baku			Rp 200.000			Rp 200.000		
	21					Perlengkapan Produksi	Rp 100.000	Rp 100.000		
	22					Pembelian bahan baku penolong	Rp 120.000	Rp 120.000		
	23	Pembelian bahan baku			Rp 50.000			Rp 50.000		
	24					Pembelian bahan baku penolong	Rp 300.000	Rp 300.000		
	25					Beban gaji	Rp 600.000	Rp 600.000		
	26					Beban lain	Rp 80.000	Rp 80.000		
	28	Pembelian bahan baku			Rp 250.000			Rp 250.000		
				Rp 300.000	Rp 950.000			Rp 4.450.000	Rp 5.700.000	

3. Jurnal Pembelian

Tgl	No Faktur	Dibeli	Ref	Debit				Kredit	
				Pembelian	Serba - Serbi			Hutang	Kas
					Perkiraan	Ref	Jumlah		
2019	5	Bapak Hadi		Rp 170.000,00				Rp 70.000,00	Rp 100.000,00
Des									
				Rp 170.000				Rp 70.000	Rp 100.000

4. Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
02/12/2019	Prive	Rp 60.000	
	Kas		Rp 60.000

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Dalam pembuatan jurnal khusus pada transaksi UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek menggunakan jurnal khusus pembelian, penerimaan kas, pengeluaran kas, dan jurnal umum. Dan jurnal penjualan tidak digunakan karena pada transaksi UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek melakukan penjualan secara tunai.

b) Posting Buku Besar

Suatu Transaksi pertama kali dicatat dalam sebuah jurnal. Secara periodik ayat jurnal dimasukkan ke dalam akun yang sesuai di buku besar. Proses memindahkan debit dan kredit dari penjumlahan ke dalam akun buku besar ini lah yang disebut pemindah bukuan atau posting. Buku besar disusun untuk mengelompokkan akun yang sejenis pada satu buku transaksi yang telah tercatat pada jurnal khusus. Keseluruhan isi pencatatan pada buku besar merujuk dari jurnal khusus yang telah dibuat untuk periode yang bersangkutan.⁶⁸

⁶⁸ Waren Carl S, *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*, (Jakarta:Salemba Empat,2015), hal 64

Tabel 5.4
Buku Besar
UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek

Kas

No. Perkiraan : 101

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1 Des 2019	Saldo	V	Rp. 37.000.000		Rp. 37.000.000	
31		JK	Rp. 3.715.000		Rp. 40.715.000	

Piutang Usaha

No. Perkiraan : 102

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1 Des 201 9	Saldo	V	Rp. 47.000.000		Rp. 47.000.000	
31		JK		Rp. 1.310.000	Rp. 45.690.000	

Persediaan Barang Baku

No. Perkiraan : 103

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1 Des 2019	Saldo	V	Rp. 10.000.000		Rp. 10.000.000	

Persediaan Dalam Proses

No. Perkiraan : 104

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1 Des 2019	Saldo	V	Rp. 8.000.000		Rp. 8.000.000	

Persediaan Bahan Jadi

No. Perkiraan : 105

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1 Des 2019	Saldo	V	Rp. 12.500.000		Rp. 12.500.000	

Perlengkapan Produksi

No. Perkiraan : 106

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1 Des 2019	Saldo	V	Rp. 400.0000		Rp. 400.000	
31		JK	Rp. 100.000		Rp. 500.000	

Peralatan Produksi

No. Perkiraan : 108

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1 Des 2019	Saldo	V	Rp. 10.000.000		Rp. 10.000.000	

Mesin

No. Perkiraan : 112

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1 Des 2019	Saldo	V	Rp. 30.000.000		Rp. 30.000.000	

Kendaraan

No. Perkiraan : 114

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1 Des 2019	Saldo	V	Rp. 40.000.000		Rp. 40.000.000	

Bangunan

No. Perkiraan : 116

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1 Des 2019	Saldo	V	Rp. 250.000.000		Rp. 250.000.000	

Utang Usaha

No. Perkiraan : 201

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1 Des 2019	Saldo	V		Rp. 4.800.000		Rp. 4.800.000
31		JK		Rp. 70.000		Rp. 4.870.000

Modal Bapak Tolib

No. Perkiraan : 301

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1 Des 2019	Saldo	V		Rp. 424.000.000		Rp. 424.000.000

Prive Bapak Tolib

No. Perkiraan : 401

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1 Des 2019	Saldo	V	Rp. 3.000.000		Rp. 3.000.000	
31		JK	Rp. 60.000		Rp. 3.060.000	

Penjualan

No. Perkiraan : 402

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1 Des 2019	Saldo	V		Rp. 40.000.000		Rp. 40.000.000
31		JK		Rp. 7.795.000		Rp. 47.795.000

Pembelian Bahan Baku

No. Perkiraan : 502

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1 Des 2019	Saldo	V	Rp. 12.000.000		Rp. 12.000.000	
31		JK	RP. 950.000		Rp. 12.950.000	

Pembelian Bahan Baku Pembantu

No. Perkiraan : 601

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1 Des 2019	Saldo	V	Rp. 600.000		Rp. 600.000	
31		JK	Rp. 1.040.000		Rp. 1.640.000	

Beban Gaji Produksi

No. Perkiraan :602

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1 Des 2019	Saldo	V	Rp. 3.600.000		Rp. 3.600.000	
31		JK	Rp. 2.400.000		Rp. 6.000.000	

Beban Gaji Penjualan

No. Perkiraan : 603

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1 Des 2019	Saldo	V	Rp. 2.500.000		Rp. 2.500.000	

Beban Iklan

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1 Des 2019	Saldo	V	-		-	
31		JK	Rp. 200.000		Rp. 200.000	

Beban Listrik

No. Perkiraan : 604

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1 Des 2019	Saldo	V	Rp. 500.000		Rp. 500.000	
31		JK	Rp. 100.000		Rp. 600.000	

Beban Lain-Lain

No. Perkiraan : 605

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1 Des 2019	Saldo	V	Rp. 1.200.000		Rp. 1.200.000	
31		JK	Rp. 450.000		Rp. 1.650.000	

Beban Ongkos Pengiriman

No. Perkiraan : 606

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1 Des 2019	Saldo	V	Rp. 500.000		Rp. 500.000	
31		JK	Rp. 160.000		Rp. 660.000	

Sumber : Data diolah peneliti

c) Neraca Saldo

Setelah semua akun yang ada pada jurnal khusus di posting ke buku besar maka dilakukan perhitungan saldo nominal pada setiap akun yang sejenis, dari perhitungan saldo nominal setiap akun dapat diketahui berapa jumlah saldo akhir dari setiap akun yang sejenis tersebut, yang kemudian akan disusun ke neraca saldo.

Tabel 5.5

Neraca Saldo

31 Desember 2019

UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek

No Akun	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
101	Kas	Rp. 40.715.000	
102	Piutang Usaha	Rp. 45.690.000	
103	Persediaan Bahan Baku	Rp. 10.000.000	
104	Persediaan Dalam Proses	Rp. 8.000.000	
105	Persediaan Bahan Jadi	Rp. 12.500.000	
106	Perlengkapan Produksi	Rp. 500.000	
108	Peralatan Produksi	Rp. 10.000.000	
109	Akum. Peny. Peralatan Produksi		Rp. -
112	Mesin	Rp. 30.000.000	
113	Akum. Peny. Mesin		Rp. -
114	Kendaraan	Rp. 40.000.000	
115	Akum. Peny. Kendaraan		Rp. -
116	Bangunan	Rp. 250.000.000	
117	Akum. Peny. Bangunan		
201	Utang Usaha		Rp. 4.870.000
202	Utang Gaji		Rp. -
203	Utang Listrik		Rp. -
302	Modal Bapak Tolib		Rp. 424.000.000
401	Prive Bapak Tolib	Rp. 3.060.000	
402	Penjualan		Rp. 47.795.000
501	Retur Penjualan	Rp. -	
502	Pembelian Bahan Baku	Rp. 12.950.000	
601	Pembelian Bahan Baku Pembantu	Rp. 1.640.000	

Lanjutan Tabel 5.5			
No Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
602	Beban Gaji Produksi	Rp. 6.000.000	
603	Beban Gaji Penjualan	Rp. 2.500.000	
604	Beban iklan	Rp. 200.000	
605	Beban Listrik	Rp. 600.000	
606	Beban Lain-Lain	Rp. 1.650.000	
607	Beban Ongkos Pengiriman	Rp. 660.000	
		Rp. 476.665.000	Rp. 476.665.000

Sumber : diolah peneliti

Dari data yang diolah oleh peneliti, setelah memposting ke buku besar lalu menghitung neraca saldo setelah buku besar pada tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah neraca saldo pada kolom debit dan kredit menunjukkan jumlah yang sama yaitu Rp. 476.665.000 yang artinya balance.

d) Menyusun Jurnal Penyesaian

Jurnal penyesuaian untuk mencatat transaksi yang sudah terjadi, tetapi belum dicatat. Selain itu, digunakan juga untuk mencatat transaksi yang telah dicatat, tetapi memerlukan koreksi agar nilainya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun informasi penyesuaian atas neraca saldo pada UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek berupa aktiva tetap, persediaan dan beban yang belum dibayar. Metode penyesuaian yang peneliti gunakan sesuai dengan SAK EMKM yaitu menggunakan metode garis lurus tanpa nilai sisa dengan peyusutan aktiva tetap.

Tabel 5.6
Jurnal Penyesuaian
Per 31 Desember 2019
UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
31 Des 2019	Beban Penyusutan Peralatan Produksi	Rp. 500.000	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan Produksi		Rp. 500.000
31 Des 2019	Beban Penyusutan Kendaraan	Rp. 1.600.000	
	Akumulasi Penyusutan Kendaraan		Rp. 1.600.000
31 Des 2019	Beban Penyusutan Bangunan	Rp. 8.400.000	
	Akumulasi Penyusutan Bangunan		Rp. 8.400.000
31 Des 2019	Beban Penyusutan Mesin	Rp. 1.500.000	
	Akumulasi Penyusutan Mesin		Rp. 1.500.000
31 Des 2019	Ikhtisar Harga Pokok Produksi	Rp. 18.000.000	
	Persediaan Bahan Baku		Rp. 10.000.000
	Persediaan Barang Dalam Proses		Rp. 8.000.000
31 Des 2019	Persediaan Bahan Baku	Rp. 10.000.000	
	Persediaan Barang Dalam Proses	Rp. 8.000.000	
	Ikhtisar Harga Pokok Produksi		Rp. 18.000.000

31 Des 2019	Ikhtisar Laba Rugi	Rp. 12.500.000	
	Persediaan Bahan Jadi		Rp. 12.500.000
	Persediaan Barang Jadi	Rp. 7.200.000	
	Ikhtisar Laba Rugi		Rp. 7.200.000

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Setelah melakukan penelitian, terdapat biaya-biaya yang tidak tercatat oleh UMKM Jamu Bubuk SUMBUT dan dimasukkan ke dalam jurnal penyesuaian pada kolom diatas.

e) Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Pencatatan selanjutnya setelah memposting semua ayat jurnal penyesuaian, maka menyiapkan Neraca Saldo setelah penyesuaian. Sebelum menyusun laporan keuangan Neraca saldo yang telah disesuaikan dapat diperiksa keseimbangan jumlah saldo antara debit dan kredit, jika jumlah saldo tidak seimbang berate terdapat kesalahan berdasarkan data pada UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek dalam penyusunan neraca saldo setelah disesuaikan disusun dengan menyesuaikan adanya beban penyusutan dan penyesuaian beban yang harus dibayar.

Tabel 5.7
Neraca Saldo Setelah Penyesuaian
Per 31 Desember 2019
UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek

No Akun	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
101	Kas	Rp. 40.715.000	
102	Piutang Usaha	Rp. 45.690.000	

103	Persediaan Bahan Baku	Rp. 10.000.000	
104	Persediaan Dalam Proses	Rp. 8.000.000	
105	Persediaan Bahan Jadi	Rp. 7.200.000	
106	Perlengkapan Produksi	Rp. 500.000	
108	Peralatan Produksi	Rp. 10.000.000	
109	Akum. Peny. Peralatan Produksi		Rp. 500.000
112	Mesin	Rp. 30.000.000	
113	Akum. Peny. Mesin		Rp. 1.500.000
114	Kendaraan	Rp. 40.000.000	
115	Akum. Peny. Kendaraan		Rp. 1.600.000
116	Bangunan	Rp. 250.000.000	
117	Akum. Peny. Bangunan		Rp. 8.400.000
201	Utang Usaha		Rp. 4.870.000
202	Utang Gaji		
203	Utang Listrik		
301	Modal Bapak Tolib		Rp. 424.000.000
302	Prive Bapak Tolib	Rp. 3.060.000	
401	Penjualan		Rp. 47.795.000
402	Ikhtisar Laba Rugi	Rp. 12.500.000	Rp. 7.200.000
403	Ikhtisar Harga Pokok Produksi	Rp. 18.000.000	Rp. 18.000.000
501	Pembelian Bahan Baku	Rp. 12.950.000	
502	Pembelian Bahan Baku Pembantu	Rp. 1.640.000	
601	Beban Gaji Produksi	Rp. 6.000.000	
602	Beban Gaji Penjualan	Rp. 2.500.000	
603	Beban iklan	Rp. 200.000	
604	Beban Listrik	Rp. 600.000	
605	Beban Lain-Lain	Rp. 1.650.000	
606	Beban Ongkos Pengiriman	Rp. 660.000	
607	Beban Peny. Peralatan Produksi	Rp. 500.000	
608	Beban Peny. Mesin	Rp. 1.500.000	
609	Beban Peny. Kendaraan	Rp. 1.600.000	
610	Beban Peny. Bangunan	Rp. 8.400.000	
		Rp. 513.865.000	Rp. 513.865.000

Sumber: Diolah peneliti, 2021

Dari data yang diolah peneliti, tabel diatas menunjukkan bahwa neraca saldo setelah penyesuaian pada kolom debet dan kredit

menunjukkan jumlah yang sama yaitu Rp. 513.865.000 yang artinya balance.

f) Menyusun Kertas Kerja / Neraca Lajur

Kertas kerja adalah suatu kertas yang berkolom-kolom atau berlajur-lajur yang direncanakan secara khusus untuk menghimpun semua data-data akuntansi yang dibutuhkan pada saat perusahaan akan menyusun laporan keuangan dengan cara sistematis. Neraca lajur merupakan suatu landasan untuk memeriksa dimana rekening buku besar disesuaikan, diseimbangkan dan disusun menurut cara yang sesuai dengan penyusunan rekening dalam laporan keuangan. Pemakaian neraca lajur juga dapat menunjukkan prosedur yang perlu dilakukan untuk menyusun laporan keuangan telah dilaksanakan seluruhnya. Data penyusunan neraca lajur pun sudah dapat digunakan untuk melihat kondisi perusahaan mengalami rugi atau laba dengan melihat selisih antara jumlah kolom laba rugi.⁶⁹

Penyusunan kertas kerja dilakukan dengan memindahkan saldo-saldo akun yang ada pada neraca saldo ke format kolom yang telah ditentukan. Adanya penyusunan kertas kerja ini akan memudahkan peneliti dalam menyusun laporan keuangan dan memberikan gambaran dari seluruh pencatatan yang telah dilakukan sebelumnya.

⁶⁹ Ranchman, *Kertas Kerja Audit Dalam Proses Pemeriksaan Laporan Keuangan*, Jurnal Vol. 3, No. 2, Agustus 2015. Hal. 524

Tabel 5.8
KERTAS KERJA per 31 Desember 2019
UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek

NO AKUN	NAMA AKUN	NERACA SALDO		JURNAL PENYESUAIAN		NERACA SALDO SETELAH PENYESUAIAN		HPP		LABA/RUGI		NERACA	
		DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT
101	KAS	Rp 40.715.000				Rp 40.715.000						40.715.000	
102	PIUTANG USAHA	Rp 45.690.000				Rp 45.690.000						45.690.000	
103	PERS. BAHAN BAKU	Rp 10.000.000		Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000						10.000.000	
104	PERS. DALAM PROSES	Rp 8.000.000		Rp 8.000.000	Rp 8.000.000	Rp 8.000.000						8.000.000	
105	PERS. BAHAN JADI	Rp 12.500.000		Rp 7.200.000	Rp 12.500.000	Rp 7.200.000						7.200.000	
106	PERLENGKAPAN PRODUKSI	Rp 500.000				Rp 500.000						500.000	
107	PERALATAN PRODUKSI	Rp 10.000.000				Rp 10.000.000						10.000.000	
108	AKUM. PENY. PERALATAN PRODUKSI	-	-		Rp 500.000		Rp 500.000						500.000
109	MESIN	Rp 30.000.000				Rp 30.000.000						30.000.000	
110	AKUM. PENYU. MESIN	-	-		Rp 1.500.000		Rp 1.500.000						1.500.000
111	KENDARAAN	Rp 40.000.000				Rp 40.000.000						40.000.000	
112	AKUM. PENYU. KENDARAAN	-	-		Rp 1.600.000		Rp 1.600.000						1.600.000
113	BANGUNAN	Rp 250.000.000				Rp 250.000.000						250.000.000	
114	AKUM. PENYU. BANGUNAN	-	-		Rp 8.400.000		Rp 8.400.000						8.400.000
201	UTANG USAHA		Rp 4.870.000				Rp 4.870.000						4.870.000
202	UTANG GAJI		-										
203	UTANG LISTRIK		-										
301	MODAL BAPAK TOLIB		Rp 424.000.000				Rp 424.000.000						424.000.000
302	PRIVE BAPAK TOLIB	Rp 3.060.000				Rp 3.060.000						3.060.000	

401	PENJUALAN		Rp 47.795.000				Rp 47.795.000				47.795.000		
501	PEMBELIAN BAHAN BAKU	Rp 12.950.000				Rp 12.950.000		12.950.000					
502	PEMBELIAN BAHAN BAKU PEMBANTU	Rp 1.640.000				Rp 1.640.000		1.640.000					
601	BEBAN GAJI PRODUKSI	Rp 6.000.000				Rp6.000.000		6.000.000					
602	BEBAN GAJI PENJUALAN	Rp 2.500.000				Rp 2.500.000				2.500.000			
603	BEBAN IKLAN	Rp 200.000				Rp 200.000				200.000			
604	BEBAN LISTRIK	Rp 600.000				Rp 600.000		600.000					
604	BEBAN LAIN-LAIN	Rp 1.650.000				Rp. 1.650.000				1.650.000			
606	BEBAN ONGKOS PENGIRIMAN	Rp 660.000				Rp 660.000				660.000			
607	BEBAN PENY. PERALATAN PRODUKSI			Rp 500.000		Rp 500.000		500.000					
608	BEBAN PEYUSUTAN MESIN			Rp 1.500.000		Rp 1.500.000		1.500.000					
609	BEBAN PENYUSUTAN KENDARAAN			Rp 1.600.000		Rp 1.600.000				1.600.000			
610	BEBAN PENYUSUTAN BANGUNAN			Rp 8.400.000		Rp 8.400.000				8.400.000			
		476.665.000	476.665.000										
	IKHTISAR HARGA POKOK PRODUKSI			Rp 18.000.000	Rp 18.000.000	Rp 18.000.000	Rp 18.000.000	Rp. 18.000.000	Rp. 18.000.000				
	IKHTISAR LABA RUGI			Rp 12.500.000	Rp 7.200.000	Rp 12.500.000	Rp 7.200.000			Rp. 12.500.000	Rp. 7.200.000		
				Rp. 67.700.000	Rp. 67.700.000	Rp. 513.865.000	Rp. 513.865.000	Rp. 41.190.000	Rp. 18.000.000				
	HARGA POKOK PRODUKSI								Rp. 23.190.000	Rp. 23.190.000			
										Rp. 50.700.000	Rp. 54.995.000	445.165.000	440.870.000
	LABA									Rp. 4.295.000			4.295.000
										Rp. 54.995.000	Rp. 54.995.000	445.165.000	445.165.000

a. Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu catatan dan rangkuman mengenai informasi perusahaan pada periode akuntansi tertentu yang disiapkan bagi para pengguna.⁷⁰ Terdapat 3 komponen yang wajib ada dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah yaitu Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan/Neraca, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

1. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba rugi adalah suatu laporan yang disusun secara sistematis berdasarkan standar akuntansi memuat tentang hasil operasi selama satu tahun atau periode akuntansi. Laporan ini menunjukkan sumber dari mana penghasilan diperoleh serta beban yang dikeluarkan sebagai beban perusahaan, secara sistematis merupakan laporan tentang penghasilan, beban-beban, dan laba atau rugi.⁷¹ Jika pendapatan lebih besar dari pada beban, selisihnya disebut laba bersih dan jika beban melebihi pendapatan, selisihnya disebut rugi bersih. Laba bersih dapat mempengaruhi kenaikan dalam modal pemilik untuk periode tersebut. Perhitungan laba rugi yang dilakukan UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek tidak menunjukkan hasil yang akurat. UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek tidak menyusun laporan laba rugi sebagaimana mestinya, perhitungan laba rugi yang dilakukan oleh UMKM Jamu

⁷⁰ *Ibid.* hal. 16

⁷¹ *Ibid.*, hlm. 136

Bubuk SUMBUT Trenggalek diperoleh dari hasil penjualan atau penerimaan kas yang dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan.

Tabel 5.9
Laporan Laba Rugi
Berdasarkan SAK EMKM
Per 31 Desember 2019

UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek Laporan Laba/Rugi Per 1-31 Desember 2019		
Penjualan		Rp. 47.795.000
HARGA POKOK PENJUALAN:		
HARGA POKOK PRODUKSI		
Pemakaian Bahan Baku:		
Persediaan Bahan Baku 1 Desember 2019	Rp. 10.000.000	
Pembelian Bahan Baku	<u>Rp. 12.950.000</u>	
Persediaan Bahan Baku Tersedia	Rp. 22.950.000	
Persediaan Bahan Baku 31 Desember 2019	<u>Rp. (10.000.000)</u>	
Total Pemakaian Bahan Baku	Rp. 12.950.000	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 6.000.000	
Biaya Overhead Produksi		
Biaya Bahan Penolong	Rp. 1.640.000	
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp. 2.500.000	
Biaya Listrik Produksi	Rp. 600.000	
Biaya Penyusutan Peralatan Produksi	Rp. 500.000.	
Total Overhead Produksi	<u>Rp. 5.240.000</u>	
Total Biaya Produksi	Rp. 24.190.000	
Persediaan Dalam Proses 1 Desember 2019	<u>Rp. 8.000.000</u>	
Total Biaya Produksi	Rp. 32.190.000	
Persediaan Dalam Proses Produksi 31 Desember 2019	<u>Rp. (8.000.000)</u>	
HARGA POKOK PRODUKSI	Rp. 24.190.000	
Persediaan Barang Jadi 31 Desember 2019	<u>Rp. (7.200.000)</u>	
Persediaan Barang Jadi Yang Tersedia Untuk Dijual	Rp. 16.990.000	

Lanjutan tabel 5.9		
Persediaan Barang Jadi 1 Desember 2019	Rp. 12.500.000	
HARGA POKOK PENJUALAN :		<u>Rp.</u> <u>29.490.000</u>
Laba Bruto		Rp. 18.305.000
Beban Usaha :		
Beban Gaji penjualan	Rp. 2.500.000	
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp. 1.600.000	
Beban Penyusutan Bangunan	Rp. 8.400.000	
Beban Iklan	Rp. 200.000	
Beban Ongkos Pengiriman	Rp. 660.000	
Beban Lain Lain	Rp. 1.600.000	
		<u>Rp. 14.960.000</u>
Laba Usaha Sebelum Pajak		Rp. 3.345.000

Sumber : Diolah Peneliti, 2021

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa, penjualan pada bulan Desember Rp. 47.795.000, dikarenakan UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek merupakan usaha dibidang memproduksi minumn kesehatan tradisional yaitu jamu bubuk maka diperlukan perhitungan harga pokok produksi menghasilkan sebesar Rp. 24.190.000 lalu untuk menghasilkan harga pokok penjualan, Harga pokok produksi dikurangi dengan persediaan barang jadi 31 Desember 2019 sebesar Rp. 7.200.000 menghasilkan persediaan barang jadi yang tersedia untuk dijual Rp. 16.990.000 lalu dijumlahkan dengan persediaan barang jadi 1 Desember 2019 Rp. 12.500.000, dan menghasilkan harga pokok penjualan sebesar Rp. 29.490.000. Selanjutnya jumlah penjualan Rp. 47.795.000 dikurangi dengan harga pokok penjualan sebesar Rp.29.490.000 yang menghasilkan laba bruto sebesar Rp. 18.305.000, hasil dari laba bruto tersebut dikurangi dengan beban-beban usaha yang

menghasilkan laba usaha sebelum pajak sebesar Rp. 3.345.000. Dikarenakan omzet yang diperoleh UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek <500 juta maka UMKM Jamu Bubuk SUMBUT belum wajib membayar pajak.

2. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan ini mencakup akun-akun seperti kas, piutang, persediaan, asset tetap, utang usaha, utang gaji, utang pajak dan ekuitas. Entitas menyajikan akun dan bagian dari akun laporan posisi keuangan jika penyajian tersebut relevan untuk memahami posisi keuangan entitas. SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap akun-akun yang disajikan. UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek belum menerapkan penyusunan laporan posisi keuangan hal ini dikarenakan adanya beberapa kendala. Pemilik membuat catatan-catatan keuangan sebatas dipahami dan dimengerti oleh pemilik. UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek tidak menyusun laporan posisi keuangan. Pemilik tidak memperhitungkan aktiva dan passive secara lebih jelas dan akurat. Catatan keuangan tersebut hanya sebatas catatan pemasukan, pengeluaran utang dan piutang. Sehingga dengan begitu dapat diketahui bahwa UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek belum menerapkan SAK EMKM. Berikut laporan posisi keuangan selama periode 1-31 Desember 2019.

Tabel 5.10
Laporan Posisi Keuangan
Berdasarkan SAK EMKM
Per 31 Desember 2019

UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek			
Laporan Posisi Keuangan			
Per 1-31 Desember 2019			
Asset		LIABILITAS+EKUITAS	
Kas	Rp. 40.715.000	Utang usaha	Rp. 4.870.000
Piutang	Rp. 45.690.000		
Perlengkapan produksi	Rp. 500.000		
Persediaan bahan baku	Rp. 10.000.000		
Persediaan dalam proses	Rp. 8.000.000	Jumlah liabilitas	Rp. 4.870.000
Persediaan barang jadi	Rp. 7.200.000		
Peralatan produksi	Rp. 10.000.000	Ekuitas	
Akum. Penyus. Peralatan produksi	(Rp. 500.000)	Modal akhir bapak Tolib	Rp. 425.235.000
Kendaraan	Rp. 40.000.000		
Akum. Penyus. Kendaraan	(Rp. 1.600.000)		
Bangunan	Rp. 250.000.000		
Akum. Penyus. Bangunan	(Rp. 8.400.000)		
Mesin	Rp. 30.000.000		
Akum. Penyus. Mesin	(Rp. 1.500.000)		
JUMLAH ASET	Rp. 430.105.000	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Rp. 430.105.000

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan data tabel diatas Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat jika UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek memiliki jumlah asset Rp. 4300.105.000, untuk saldo liabilitas sebesar Rp. 4.870.000, dan saldo ekuitas sebesar Rp. 425.235.000. Jika dijumlahkan antara saldo liabilitas dan ekuitas dapat

menghasilkan sebesar Rp. 430.105.000 yang artinya angka tersebut *balance* dan sesuai dengan persamaan dasar akuntansi yaitu (asset = liabilitas+ekuitas)

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan informasi tambahan yang ditambahkan diakhir laporan keuangan untuk memberikan gambaran umum entitas. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Catatan atas laporan keuangan pada UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek menyajikan gambaran umum, ikhtisar pernyataan penting dari setiap instrument penyajian laporan keuangan yang dimulai pada 1 Desember 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 yang di buat berdasarkan SAK EMKM. Beberapa informasi catatan atas laporan keuangan pada UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek periode 1-31 Desember 2019.

Tabel 5.11
Catatan Atas Laporan Keuangan
Berdasarkan SAK EMKM
Per 31 Desember 2019

UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan Per 1-31 Desember 2019
<p>1. UMUM</p> <p>Umkm Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek didirikan di desa Manggis Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Entitas bergerak dalam bidang usaha produksi Minuman kesehatan yaitu jamu bubuk. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas, mikro, kecil dan menengah sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2008.</p> <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</p> <p>a. Pernyataan Kepatuhan</p> <p>Laporan keuangan disusun menggunakan Standarm Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah</p> <p>b. Dasar Penyusunan</p> <p>Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah</p> <p>c. Piutang Usaha</p> <p>Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan</p> <p>d. Persediaan</p> <p>Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan <i>overhead</i>.</p> <p>e. Aset Tetap</p>

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu

f. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

g. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

3. KAS

Kas-Rupiah Rp. 40.715.000

4. PIUTANG

Piutang Rp. 45.690.000

5. UTANG USAHA

Utang Usaha Rp. 4.870.000

6. SALDO LABA

Saldo Laba Rp. 4.295.000

7. PENDAPATAN PENJUALAN

Pendapatan Penjualan Rp. 47.795.000

8. PEMBELIAN

Pembelian bahan baku Rp. 12.950.000

Pembelian bahan baku penolong Rp. 1.640.000

9. BEBAN USAHA

Beban gaji Penjuala Rp. 2.500.000

Beban listrik Rp. 600.000

Beban penyusutan peralatan Rp. 500.000

Beban penyusutan kendaraan Rp. 1.600.000

Beban penyusutan bangunan Rp. 8.400.000

Beban iklan Rp. 200.000

Beban ongkos pengiriman Rp. 660.000

Beban lain-lain Rp. 1.650.000

SAK EMKM hanya menyajikan 3 jenis laporan keuangan laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan CALK, karena dengan tujuan kemudahan yang di peruntukkan untuk entitas yang hanya perlu menyajikan laporan keuangan minimum. Laporan keuangan ini disusun berdasarkan asumsi akrual dan kelangsungan dalam usaha UMKM. Laporan posisi keuangan yang memuat informasi aset, liabilitas, dan ekuitas yang dimiliki perusahaan selama periode berjalan, laporan laba rugi yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan catatan atas laporan keuangan memuat prinsip-prinsip yang mendasar dalam penyajian laporan keuangan UMKM.

Sama halnya dengan jurnal penelitian terdahulu yang diteliti oleh Tatik amani tentang penerapan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan UMKM, penelitian berlokasi di UD Dua Putri Solehah Probolinggo yang dalam usahanya bergerak pada bidang industri. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa UD Dua Putri Solehah sudah melakukan pencatatan tetapi hanya sebatas pemasukan dan pengeluaran untuk operasional belum adanya penyusunan laporan keuangan. Peneliti menyarankan untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang berguna untuk

mempermudah dalam pengajuan kredit untuk memperbesar modal usaha.⁷²

2. Perbedaan Sebelum Dan Sesudah Penerapan SAK EMKM di UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek

a. Sebelum Menerapkan SAK EMKM

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pencatatan keuangan yang dilakukan UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek masih sangat sederhana dan belum sesuai dengan standar. Pemilik usaha mengetahui bahwa penyusunan laporan keuangan pada suatu usaha sangat penting dilakukan. Namun, dalam kenyataannya pemilik usaha masih melakukan pencatatan dengan cara yang sederhana dan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku secara umum. Pemilik hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran uang penjualan saja,

Disisi lain, untuk meningkatkan pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM diperlukan adanya pelatihan atau sosialisasi dari pihak terkait untuk memperkenalkan SAK EMKM kepada para pelaku UMKM serta perlunya pengawasan untuk mengontrol pencatatan yang telah dilakukan agar laporan keuangan berbasis SAK EMKM dapat diterapkan dengan baik dan benar.

⁷² Tatik amani, *penerapan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan UMKM (studi kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo)*, Jurnal ilmiah ilmu akuntansi keuangan dan pajak, Volume 2 No: 2 Juli 2018

b. Setelah Menerapkan SAK EMKM

Setelah menerapkan SAK EMKM pada UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek pemilik usaha dapat mengetahui berapa jumlah laba yang sesungguhnya diperoleh dan keseluruhan biaya yang dikeluarkan. Sehingga laporan keuangan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bisnis. Selain itu, pemilik usaha memiliki laporan keuangan lengkap yang dapat menjadi acuan dalam mengambil suatu keputusan bisnis.

Laporan keuangan juga memiliki peranan penting dalam menjaga bisnis agar tetap berjalan dengan baik kedepannya. Melalui laporan keuangan kreditor akan dapat lebih mudah untuk mempertimbangkan dalam memberikan modal pinjaman kepada pemilik usaha dan memudahkan pemilik usaha untuk mengetahui berapa beban pajak yang harus dibayarkan.

Tabel 5.12
Perbandingan Laporan Keuangan
Sebelum Dan Sesudah Penerapan SAK EMKM

No	Pembanding	Sebelum Penerapan SAK EMKM	Sesudah Penerapan SAK EMKM
1	Neraca : 1. Kas 2. Hutang 3. Modal	Rp 40.715.000 Rp 4.870.000 Rp 424.000.000	Rp 40.715.000 Rp 4.870.000 Rp 424.000.000
2	Laporan Laba Rugi 1. Pendapatan 2. Harga pokok penjualan 3. Laba bruto	Rp 47.795.000 - -	Rp 47.795.000 Rp 29.490.000 Rp 18.305.000
3	Laporan Perubahan Modal 1. Modal 2. Modal Akhir	Rp 424.000.000 -	Rp 424.000.000 Rp 425.235.000

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2021

Dari perbandingan laporan keuangan diatas dapat dilihat bahwa pencatatan keuangan di UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek sebelum menerapkan SAK EMKM masih belum melakukan pencatatan secara rinci hanya mencatat pendapatan dan hutang saja, tidak menghitung harga pokok penjualan dan laba bruto tidak diketahui. Berbeda dengan setelah melakukan pencatatan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dapat dilihat bahwa pencatatan keuangan jelas